BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kodrat seorang wanita sebagai salah satu fase kehidupan dan fase reproduksi manusia yang berfungsi melahirkan janin sebagai manusia baru di dunia. Banyak perubahan yang terjadi selama proses kehamilan sampai bayi dilahirkan, baik perubahan fisik maupun psikososial akibat dari pertumbuhan dan perkembangan janin, banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan, dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan masalah, terutama bagi yang pertama kali hamil (Intan & Ismiyatun, 2020). Karena itu, pada proses kehamilan, wanita hamil sangat membutuhkan pendampingan dan dukungan yang kuat dari orang-orang di sekitarnya dalam menjalankan pemeriksaann khusus, salah satu pemeriksaan ibu hamil yaitu pemeriksaan *antenatal care,* (Handayani & Rinah, 2019). Rendahnya ketidakpatuhan pemeriksaan *antenatal care* dapat menyebabkan tingginya AKI dan AKB serta komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil yang didukung oleh penelitian dari (Mahendra, 2019), yang mengindentifikasi bahwa tingginya AKI dan AKB dikarenakan rendahnya pemeriksaan *antenatal care* oleh ibu hamil.

Antenatal Care adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil hingga mampu menghadapi persalinan, nifas, pemberiasn ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. *Antenatal Care* merupakan suatu program pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional selama masa kehamilan

yang sesuai untuk mendapatkan suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan dengan standar pelayanan *Antenatal* yang mengaplikasikan dalam standar kebidanan (Rizki, 2021). Tahun 2020 standar pelayanan ibu hamil minimal 6 kali atau lebih kunjungan dengan tenaga kesehatan profesional untuk mendapatkan pelayanan yang aman dan memuaskan sesuai standar. Pertemuan 6 kali waktu kunjungan *Antenatal* selama masa kehamilan yaitu 2 kali di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3, minimal 2 kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 mengemukakan bahwa data cakupan *antenatal Care* di indonesia selama periode 2018 sebesar 96,1 %. Cakupan *Antenatal Care* pada trimester pertama sebesar 86%, untuk cakupan K4 yaitu sebesar 74% (Safmila, 2021). Selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 cakupan pelayanan pemeriksaan kehamilan K4 di Indonesia cenderung meningkat. Apabila di bandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra). Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 sebesar 88,5%, namun pada tahun 2020 sedikit menurun diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 sebesar 84,6% (Rahmi, 2021).

Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) di Provinsi Jawa Timur cakupan Kunjungan pertama (K1) pada tahun 2020 yaitu 97,70%. Sedangkan untuk cakupan Kunjungan (K4) adalah 90,94%. Dari data diatas menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu Kunjungan pertama (K1) 100,6% dan Kunjungan ke-4 (K4) 99,44%. Data Dinas Kabupaten Jember Tahun 2020 cakupan Kunjungan (K1) adalah 100,50%

sedangkan untuk cakupan Kunjungan (K4) 82%. Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan Tahun 2019 yaitu Kunjungan pertama (K1) 102,80% dan Kunjungan (K4) 74,1% (Dinkes Jawa Timur, 2020).

Data studi pendahuluan Januari 2022 didapatkan data cakupan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember terdapat 314 ibu hamil, pencapaian K1 dari bulan januari sampai dengan bulan April 2022 didapatkan 314 kunjungan ibu hamil, sedangkan untuk pencapaian K2 dari bulan Januari sampai dengan April 2022 didapatkan 314 ibu hamil dan K3 terdapat 299 kunjungan ibu hamil, K4 terdapat 266 kunjungan ibu hamil, untuk K5 sendiri terdapat 242 kunjungan ibu hamil dan K6 terdapat 244 kunjungan ibu hamil berdasarkan data di buku KIA.

Data tersebut masih menunjukkan rendahnya kepatuhan kunjungan *Antenatal Care.* Kepatuhan *Antenatal Care* dapat ditunjukkan melalui frekuensi kedatangan ibu hamil, namun prevalensi kedatangan ibu hamil untuk melakukan *Antenatal Care* sangat rendah. Hal ini juga terjadi di Puskesmas Tanggul, dimana kepatuhan *antenatal care* yang rendah akan memicu terjadinya komplikasi kehamilan (Murni & Nurjanah, 2020). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya atau *Antenatal Care* antara lain pengetahuan, sikap ibu hamil dan juga dukungan petugas kesehatan serta dukungan keluarga ,beserta dukungan sosial termasuk salah satu yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan teman sebaya (Mcleish & Redshaw, 2015).

Dukungan teman sebaya adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendapatkan perhatian,merasa dicintai, dan dihargai juga ,menjadi bagian dari suatu jaringan sosial dan komunitas organisasi yang dapat memberikan dorongan, kebaikan dan saling memperhatikan saat dibutuhkan. Dukungan teman sebaya merupakan kebahagiaan, perhatian, penghargaan dan bantuan yang dirasakan dari seseorang atau komunitas (Ekasari & Yuliyana, 2012) maka dari itu dukungan teman sebaya sangat berperan penting dalam kepatuhan pemeriksaan kehamilan dalam upaya memberikan dorongan dukungan, rasa semangat, dan perhatian yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pada saat kehamilan

Berdasarkan paparan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan dukungan teman sebaya ibu hamil dengan kepatuhan *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataaan Masalah

   Kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* sangat penting untuk mendeteksi secara dini terjadinya risiko tinggi terhadap komplikasi suatu kehamilan dan persalinan. Kunjungan *Antenatal Care* dapat membantu,memantau keadaan dan kondisi ibu dan untuk meningkatkan kepatuhan kunjungan Antenatal Care perlu adanya dukungan teman sebaya ibu hamil dapat menjadi dampak yang positif untuk pentingnya kepatuhan kunjungan *Antenatal Care.* Berdasarkan permasalahan di atas diduga ada hubungan dukungan teman sebaya ibu hamil dengan kepatuhan *Antenatal Care.*

2. Pertanyaan Masalah

   a. Bagaimana dukungan teman sebaya ibu hamil di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember?

   b. Bagaimana kepatuhan ibu hamil pada *Antenatal Care* di puskesmas Tanggul Kabupaten Jember?

   c. Adakah Hubungan dukungan teman sebaya ibu hamil dengan kepatuhan *Antenatal Care* di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui hubungan dukungan teman sebaya ibu hamil dengan kepatuhan *Antenatal Care* di puskesmas Tanggul Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengindentifikasi hubungan teman sebaya pada ibu hamil di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember.

   b. Mengidentifikasi kepatuhan *Antenatal Care* ibu hamil di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember.

   c. Menganalisis hubungan dukungan teman sebaya ibu hamil dengan kepatuhan *Antenatal Care* di Puskesmas Tanggul Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Institusi pendidikan kesehatan

   Sebagai refrensi untuk mata kuliah keperawatan maternitas tentang pelibatan dukungan teman sebaya untuk meningkatkan kepatuhan *Antenatal Care*.

2. Institusi pelayanan kesehatan

   Sebagai masukan bagi Tenaga kesehatan guna meningkatkan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* atau mengoptimalkan kelas hamil pada pemanfaatan dukungan teman sebaya.

3. Ibu hamil

   Ibu hamil dapat mematuhi kunjungan *Antenatal Care* secara rutin dan mampu memberikan dukungan terhadap teman sebaya ibu hamil.

4. Keluarga

   Pemahaman pada keluarga tentang perlunya kehadiran dan keberadaan keluarga disamping ibu hamil sebagai bentuk kepedulian keluarga kepada ibu hamil yang sedang mengalami masa kehamilan.

5. Peneliti

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam keaslian penelitian.